BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kampus 1 beralamat di Jl. Brawijaya, Ringroad Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Fakultas Kesehatan (FKES) Univesitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dahulu bernama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang didirikan pada 15 Juni 2006. Jumlah mahasiswa angkatan 2015 yang mengikuti Blok 3.5 keperawatan keluarga sebanyak 105 mahasiswa.

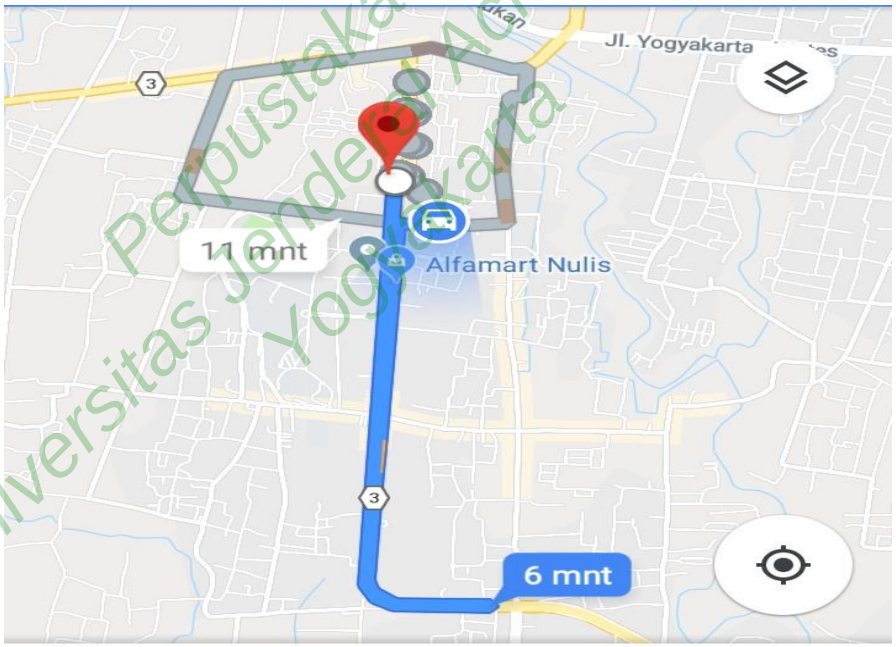

Gambar 4.1 Denah lokasi penelitian

2. Karakteristik Responden

Hasil penelitian terhadap karakteristik mahasiswa angkatan 2015 semester 6 yang telah mengikuti blok 3.5 keperawatan keluarga di Univesitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Yogyakarta disajikan pada tabel 4.1.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur Mahasiswa Angkatan 2015 Semester 6 Keperawatan Keluarga di Univesitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis kelamin		
Laki-laki	41	41,0
Perempuan	59	59,9
Umur		
19 tahun	4	4,0
20 tahun	55	55,0
21 tahun	38	38,0
22 tahun	3	3,0
Jumlah	100	100

Sumber : Data primer, (2018).

Tabel 4.1 menunjukkan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 59 orang (59,5%) dan umur responden sebagian besar 20 tahun sebanyak 55 orang (55%).

3. Pengetahuan tentang Pengkajian dari Keperawatan Keluarga

Hasil pengukuran pengetahuan mahasiswa angkatan 2015 semester 6 yang telah mengikuti blok 3.5 keperawatan keluarga tentang pengkajian dari keperawatan keluarga di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta disajikan pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan Kuesioner Pengetahuan Mahasiswa Angkatan 2015 Semester 6 tentang Pengkajian dari Keperawatan Keluarga di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

No	Item Pertanyaan	Persentase (%)	
		Benar	Salah
1	Dibawah ini adalah salah satu pengkajian yang dilakukan ketika membuat genogram	62%	38%
2	Di bawah ini yang termasuk pernyataan dari fungsi afektif adalah, kecuali	50%	50%
3	Dibawah ini merupakan tipe keluarga yang terdiri dari ibu, ayah dan anak adalah	81%	19%
4	Di bawah ini yang menggambarkan symbol laki-laki yaitu	88%	12%
5	Dibawah ini yang merupakan symbol perceraian	56%	44%

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

No	Item Pertanyaan	Persentase (%)	
		Benar	Salah
6	Pernyataan berikut ini *bukan* termasuk tujuan dari pembuatan genogram yaitu	43%	57%
7	Jika ada sebuah keluarga tinggal satu rumah yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan mertua,	80%	20%
8	Simbol dari anak kembar laki dan perempuan, yaitu	86%	14%
9	Jika ada anggota keluarga yang meninggal, symbol apa yang dipakai	89%	11%
10	Dibawah ini symbol yang menandakan status bertunangan, yaitu ninggal, symbol apa yang dipakai	52%	48%
11	Di dalam membuat ecomap, simbol yang digunakan untuk	50%	50%
12	Dibawah ini simbol yang digunakan untuk menandakan hubungan adanya konflik, yaitu	74%	26%
13	Dibawah ini symbol yang digunakan untuk menandakan hubungan yang normal, yaitu	72%	28%
14	Di bawah ini yang *kurang tepat* dalam menggali informasi dari tetangga dan masyarakat, dalam pengkajian ecomap yaitu	58%	42%
15	Apa yang perlu diperhatikan dalam mengkaji family attachment?	56%	54%
16	Mengevaluasi persepsi anggota keluarga terkait dengan gambaran garis besar kesejahteraan keluarga merupakan tujuan dari	61%	39%
17	Di bawah ini pernyataan yang tidak relevan dengan tujuan dari family attachment, yaitu;	59%	41%
18	Di bawah ini pernyataan yang tidak relevan dengan tujuan dari family attachment, yaitu;	88%	12%
19	Mengevaluasi persepsi anggota keluarga terkait dengan gambaran garis besar kesejahteraan keluarga merupakan tujuan dari	92%	8%
20	Simbol yang digunakan untuk menandakan hubungan kasih sayang yang kuat antar anggota keluarga, yaitu	44%	56%
21	Hal-hal yang *tidak* termasuk pengkajian persepsi keluarga terkait dengan kesejahteraan keluarga yaitu	56%	44%
22	Dibawah ini gambaran pohon kesejahteraan keluarga, yang menandakan bahwa keluarga mengalami masalah yang tinggi dan membutuhkan banyak bantuan, yaitu	65%	35%

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

No	Item Pertanyaan	Persentase (%)	
		Benar	Salah
23	Dibawah ini tingkat kesejahteraan keluarga, yang menandakan bahwa keluarga mengalami masalah yang rendah dan membutuhkan sedikit bantuan, yaitu	54%	46%
24	Pernyataan di bawah ini *kurang benar* mengenai informasi nilai sosial dan norma di dalam keluarga, yaitu	45%	55%
25	Jika evaluasi persepsi keluarga terkait pohon kesejahteraan keluarga berbeda jauh, hal tersebut akan berdampak pada	71%	29%
26	Jika ada masalah keluarga yang muncul saat ini, apakah yang perlu ditanyakan oleh perawat dalam mengkaji *five key questions*?	90%	10%
27	Dibawah ini yang termasuk tahap perkembangan keluarga menurut Duval dalam Friedman 2010, kecuali	92%	8%
28	Tujuan dari ecomap adalah	79%	21%
29	Dibawah ini yang bukan termasuk dalam struktur keluarga adalah	56%	44%
30	Simbol yang digunakan untuk menandakan hubungan konflik antar anggota keluarga, yaitu	85%	15%
31	Untuk mecncari tahu lingkungan di luar rumah menggunakan pengkajian	98%	2%

Sumber : Data primer, (2018).

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukan bahwa item pertanyaan yang paling banyak dijawab benar di atas 50% oleh responden adalah item pertanyaan nomor 1, 7, 3, 8 (genogram), 4, 5, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 17, 21, 22, 31 (ecomap), 25, 26, 27 (pengkajian stress dan koping), 2, 18, 20, 16, 19 (*family attachment*), 23, 29, 30, 28 (*five key questions*).

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Perpustakaan

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mahasiswa Angkatan 2015 Semester 6 tentang Pengkajian dari Keperawatan Keluarga di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	22	22,0
Cukup	58	58,0
Kurang	20	20,0
Jumlah	100	100

Sumber : Data primer, 2018.

Tabel 4.3 menunjukkan pengetahuan mahasiswa angkatan 2015 semester 6 yang telah mengikuti blok 3.5 keparawatan keluarga tentang pengkajian dari keperawatan keluarga di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebagian besar kategori cukup sebanyak 58 orang (58%) dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 20 orang (20%)

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak (59%). Hasil ini serupa dengan penelitian Tedjomuljo (2016) yang mendapatkan hasil bahwa 94,7% mahasiswa keperawatan Universitas Indonesia adalah perempuan. Perawat yang dianggap sebagai pekerjaan perempuan karena perempuan memiliki peran biologis untuk mengasuh dan merawat anak dalam keluarga. Keperawatan dipandang sebagai profesi yang didominasi oleh perempuan, sehingga hasil yang terlihat adalah persentase jumlah perawat laki-laki sangat rendah (Cuadra and Famadico, 2013).

Usia responden dalam penelitian ini sebagian besar usia 20 tahun sebanyak (55%). Usia ini masuk pada rentang usia remaja akhir. Pada usia ini seseorang mampu berpikir kritis dan memecahkan masalah meningkat karena pengalaman pendidikan baik secara formal dan informal, pengalaman hidup, dan pekerjaan (Potter, Perry, Stockert, & Hall, 2013). Selanjutnya dijelaskan juga bahwa dalam tahap ini kepedulian dan rasa empati kepada orang lain, serta minat terhadap isu-isu sosial meningkat. Usia seseorang merupakan salah satu variabel yang memengaruhi perkembangan kemampuan kognitif.

2. Pengetahuan Mahasiswa tentang Pengkajian dari Keperawatan Keluarga

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa pengetahuan mahasiswa terkait pengkajian kesehatan keluarga di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta terdapat 22% responden yang mempunyai pengetahuan baik tentang pengkajian kesehatan keluarga. Hal tersebut didukung oleh teori Notoadmojo (2012), dimana salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang ialah fasilitas karena dengan fasilitas dapat diartikan sebagai sumber informasi yang dapat digunakan seseorang

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

untuk mendapatkan informasi. Hal tersebut juga didukung oleh Fattah (2011), bahwa sumber daya menejemen yang terlibat dalam lembaga pendidikan antara lain manusia, sarana dan prasarana. Dengan didukungnya sarana dan prasana akan dapat menujang pendidikan seseorang untuk dapat meningkatkan pengetahuan mereka. Namun demikian sumber daya yang paling penting dalam pendidikan ialah sumber daya manusia yang kompetensi, keterampilan/skill.

Menurut Notoatmodjo (2010) pengetahuan merupakan hasil dari tahu sebagai akibat proses pengindraan terhadap obyek tertentu melalui panca indera dan sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behaviour*), berdasarkan pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih tahan lama daripada perilaku yang tidak didasari pengetahuan. Pengetahuan memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya dimana pengetahuan tersebut diperoleh dari pengalaman langsung maupun melalui pengalaman orang lain (Notoatmodjo, 2010).

Pengetahuan mahasiswa yang cukup didapatkan 58% responden. Penelitian yang dilakukan Fattah (2011) menyebutkan bahwa pengetahuan mahasiswa yang cukup karena didukung oleh sarana dan prasana pendidikan. Selain itu adanya sumber daya manusia yaitu dosen pengajar yang berkompeten dan berkemampuan dapat meningkatkan kualitas dari mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan masih terdapat 20 mahasiswa (20%) yang memiliki pengetahuan kurang. Penelitian yang dilakukan Latif (2015) menyebutkan bahwa kurangnya praktik secara berkelompok dapat menyebabkan banyak yang tidak mengerti. Meskipun begitu mahasiswa juga harus mandiri belajar tanpa ketergantungan dengan dosen pengajar seperti aktif mengikuti pembelajaran di luar kampus misalnya mengikuti pelatihan maupun seminar yang menyangkut pengkajian keperawatan keluarga agar dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai keperawatan keluarga. Karena pengetahuan bukan hanya didapat dikampus namun dengan aktif

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

mengikuti kegiatan maupun pendidikan di luar kelas akan menunjang mereka untuk dapat meningkatkan pengetahuan mereka.

Teori Slavin (2011), bahwa metode pembelajaran praktik merupakan kegiatan latihan dengan tujuan agar memiliki ketegasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari teori yang telah dipelajari. Dengan pengalaman pernah mengikuti pelatihan pengetahuan mahasiswa lebih baik dari mereka yang tidak mengikuti pelatihan. Hal tersebut diungkap oleh Notoadmojo (2012), bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan ialah pengalaman. Orang-orang yang memikiki pengalaman akan memiliki pengetahuan yang lebih tinggi pula dibannding dengan orang-orang yang tidak memiliki pengalaman. Dengan mengikuti pelatihan maupun seminar yang menyangkut pengkajian keperawatan keluarga akan menambah pengetahuan responden yang didapat di bangku kuliah.

Menurut Tarerasi (2007) menyebutkan bahwa, faktor lain yang menyebabkan mahasiswa memiliki pengetahuan kurang adalah mahasiswa kurang fokus atau tidak konsentrasi, apabila seseorang berusaha memasukan informasi kedalam memori dan pada saat yang bersamaan dalam fikiran seseorang muncul fikiran lain yang silih berganti, otak akan bingung dan tidak tau harus memberikan perhatian kepada informasi yang mana. Hal tersebut akan berakibat lemahnya kemampuan penyimpanan informasi pada seseorang.

Kejadian lupa juga menjadi faktor yang membuat pengetahuan mahasiswa berkurang, sehingga perlu mempelajari kembali maupun melatih informasi ataupun kemampuan yang didapat agar informasi tersebut dapat tersimpan di memori dalam jangka waktu yang panjang. Dengan cara mengulang pembelajaran ataupun latihan-latihan yang sudah didapat dengan belajar kelompok maupun mendapat bimbingan dari para dosen maupun bimbingan lain atau mengikuti berbagai kegiatan diluar kampus yang menyangkut pengkajian keperawatan keluarga (Tarerasi, 2007).

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah belum dilakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi pengetahuan mahasiswa seperti lingkungan, sosial budaya dan ekonomi.

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta